

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBANTU REMAJA TUNARUNGU
BERINTERAKSI SOSIAL SEBAGAI SOLUSI MENGATASI
KETIDAKPERCAYAAN DIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Khusus



Oleh
Siti Sarah Yuniar
2003671

Dosen pembimbing:
Prof. Dr. Budi Susetyo, M.Pd.
dr. Setyo Wahyu Wibowo, M.Kes

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

Peran Media Sosial Dalam Membantu Remaja Tunarungu Berinteraksi Sosial Sebagai Solusi Mengatasi Ketidakpercayaan Diri

Oleh
Siti Sarah Yuniar

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Siti Sarah Yuniar 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Oktober 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Siti Sarah Yuniar

NIM 2003671

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBANTU REMAJA TUNARUNGU
BERINTERAKSI SOSIAL SEBAGAI SOLUSI MENGATASI
KETIDAKPERCAYAAN DIRI**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing 1



Prof. Dr. Budi Susetvo, M.Pd.

NIP. 195809071987031001

Pembimbing 2



dr. Setvo Wahyu Wibowo, M.Kes.

NIP. 196912052001121002

Mengetahui

Ketua Departemen PKh FIP UPI



Dr. dr. Rikma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd.

NIP. 197511182005012001

ABSTRAK

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBANTU REMAJA TUNARUNGU BERINTERAKSI SOSIAL SEBAGAI SOLUSI MENGATASI KETIDAKPERCAYAAN DIRI

Siti Sarah Yuniar (2003671)

Gangguan pendengaran pada remaja tunarungu menciptakan hambatan signifikan dalam komunikasi efektif dengan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media sosial dapat membantu remaja tunarungu mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek merupakan seorang remaja tunarungu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Instrumen dalam penelitian ini sebagai alat dalam pengumpulan data berupa instrument observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan yang digunakan untuk memastikan keakuratan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek aktif menggunakan WhatsApp dan TikTok, menunjukkan kepuasan dan keterlibatan dengan kedua platform tersebut. Media sosial memfasilitasi komunikasi subjek dengan teman sebaya, memungkinkan berbagi pengalaman melalui berbagai jenis unggahan, dan menerima umpan balik positif dari teman-teman. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membantu remaja tunarungu berinteraksi lebih nyaman, membangun kepercayaan diri, dan memperkuat hubungan sosial..Penelitian ini mengimplikasikan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai strategi dalam mengatasi masalah sosial remaja tunarungu.

Kata kunci: Remaja tunarungu, media sosial, kepercayaan diri, interaksi sosial, WhatsApp, TikTok

ABSTRACT

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBANTU REMAJA TUNARUNGU BERINTERAKSI SOSIAL SEBAGAI SOLUSI MENGATASI KETIDAKPERCAYAAN DIRI

Siti Sarah Yuniar (2003671)

Hearing impairments in deaf adolescents create significant barriers to effective communication with their families, peers, and surrounding environment. This study aims to explore how social media can help deaf adolescents overcome these barriers and enhance their self-confidence. The research employs a descriptive qualitative approach, with the subject being a deaf adolescent. Data collection techniques include literature review and field research. The instruments used in this study for data collection consist of observation, interviews, and document analysis. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure data accuracy, source triangulation and method triangulation are used for validity testing. The results of the study indicate that the subject actively uses WhatsApp and TikTok, demonstrating satisfaction and engagement with both platforms. Social media facilitates the subject's communication with peers, allowing them to share experiences through various types of posts and receive positive feedback from friends. The conclusion of this research asserts that social media plays an important role in helping deaf adolescents interact more comfortably, build self-confidence, and strengthen social relationships. This study implies that social media can be utilized as a strategy to address the social issues faced by deaf adolescents.

Keywords: Deaf adolescents, social media, self-confidence, social interaction, WhatsApp, TikTok

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Fokus Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Konsep Dasar Tunarungu	11
2.2. Definisi Media Sosial	14
2.3. Definisi Interaksi Sosial	15
2.4. Definisi Kepercayaan Diri	16
2.5. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	18
2.6. Kerangka Berpikir	20
2.7. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Tempat Penelitian.....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data	23
3.4. Instrumen Penelitian.....	26
3.4.1 Observasi.....	26
3.4.2 Wawancara.....	27
3.4.3 Dokumentasi	27
3.5. Teknik Analisis Data	28
3.6. Pengujian Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32

4.1.	Hasil Pengujian Keabsahan Data.....	32
	4.2.1 Triangulasi Sumber.....	32
	4.2.2 Triangulasi Metode.....	38
4.2.	Temuan Penelitian.....	44
	4.3.1 Penggunaan Media Sosial Membantu Interaksi Sosial Remaja Tunarungu.....	44
	4.3.2 Penggunaan Media Sosial Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Tunarungu.....	47
4.3.	Pembahasan.....	52
	4.4.1 Penggunaan Media Sosial Membantu Interaksi Sosial Remaja Tunarungu.....	52
	4.4.2 Penggunaan Media Sosial Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Tunarungu.....	56
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		59
5.1.	Simpulan.....	59
5.2.	Implikasi.....	59
	5.2.1 Implikasi Teoritis.....	60
	5.2.2 Implikasi Praktis.....	60
5.3.	Rekomendasi.....	60
	5.3.1 Bagi Subjek.....	60
	5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN.....		65
	CATATAN LAPANGAN I.....	65
	CATATAN LAPANGAN 2.....	67
	CATATAN LAPANGAN 3.....	70
	CATATAN LAPANGAN 4.....	72
	CATATAN LAPANGAN 5.....	74
	ANALISIS DATA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penelitian Lapangan	25
Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrumen Observasi	26
Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Instrumen Wawancara	27
Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Instrumen Dokumentasi.....	27
Tabel 4. 1 Triangulasi Sumber	32
Tabel 4. 2 Triangulasi Metode	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data.....	28
Gambar 4. 1 Teman – Teman TE di WhatsApp.....	45
Gambar 4. 2 TE membalas status teman di WhatsApp.....	45
Gambar 4. 3 TE membuat status ucapan terima kasih di WhatsApp.....	47
Gambar 4. 4 TE memberikan pujian pada konten TikTok teman.....	47
Gambar 4. 5 Profil TikTok TE.....	48
Gambar 4. 6 Konten unggahan TikTok 1.....	49
Gambar 4. 7 Konten unggahan TikTok 2.....	49
Gambar 4. 8 Konten unggahan TikTok 3.....	49
Gambar 4. 9 Status ajakan TE di Whatsapp.....	49
Gambar 4. 10 Komentar teman TE pada unggahan 1 TikTok	51
Gambar 4. 11 Komentar teman TE pada unggahan 2 TikTok	51
Gambar 4. 12 Komentar teman TE pada unggahan 3 TikTok	51
Gambar 4. 13 Balasan teman pada status WhatsApp TE.....	51

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Arini, Azizah D. (2013). Bentuk, Makna, Dan Fungsi Bahasa Tulis Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Dan Interaksi Pada Internet. *Skriptorium-Journal Unair*, 2(1), 35-49.
- Ayub, M. (2022). Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1), 82-92.
- Fazria, Nurulia Septyarini. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Harga Diripada Remaja Tunarungu. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 26-33.
- Ginting, D. C. A., Sri G. R., Aldio A.S., dan Nurbaiti, N. (2024). Analisis Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial di Era Digital. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 22-29.
- Harfiyanto, D., Utomo, C. B., & Budi, T. (2015). Pola interaksi sosial siswa pengguna gadget di SMA N 1 Semarang. *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 4(1).
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 98-104.
- Koten, F. P. N., Jufriansah, A., & Hikmatiar, H. (2022). Analisis penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media informasi dalam pembelajaran: Literature review. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 72-84.
- Kristiana, I. F., dan Costrie G. W. (2016). *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: UNDIP Press.
- Kushalnagar, R. (2019). Deafness and hearing loss. *Web accessibility: A foundation for research*, 35-47.
- Liedfray, T., Waani, F. J., dan Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).

- Manampiring, R. A. (2015). Peranan media sosial Instagram dalam interaksi sosial antar siswa SMA Negeri I Manado (Studi pada Jurusan IPA Angkatan 2012). *Acta Diurna Komunikasi*, 4(4).
- Mangunsong, Frieda. 2014. *Psikologi Dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi (LPSP3)
- Marjanti, S. (2015). Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa XII IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(2).
- Mulyadi, Y. Y., dan Franky L. (2020). Wadah Interaksi Sosial. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 37-44.
- Nofiaturrahmah, F. (2018). Problematika anak tunarungu dan cara mengatasinya. *Quality*, 6(1), 1-15.
- Octaviany, Y., dan Yuyun Y. (2019). Kemampuan Interaksi Sosial Tunarungu di Kelurahan Batununggal Kota Bandung. *Jurnal ilmu kesejahteraan sosial Humanitas*, 1(2), 66-85.
- Piran, A. Y. A., Yuliwar, R., & Ka'arayeno, A. J. (2017). Hubungan antara penerimaan diri dengan kepercayaan diri dalam interaksi sosial pada remaja penyandang cacat fisik di Panti Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1).
- Pratidina, Nabila D., dan Jane Mitha. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat: Studi Literature. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 810-815.
- Putri, N. L. W. E. (2019). Interaksi Simbolik dalam Proses Komunikasi Nonverbal pada Aplikasi Tiktok. *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya*, 14(1), 11-19.
- Rahmi, H. (2012). Meningkatkan Kemampuan Pengoperasian Perkalian Melalui Metode Horizontal Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 117.
- Ramadhani, T. N., dan Flora G. P. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan citra diri pada remaja akhir. *Jurnal Spirits*, 4(2), 22-32.
- Safitry, J. J. (2018). Dukungan Sosial Pada Remaja Tunarungu. *Fakultas Psikologi. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.

- Sari, D. (2018). Pembukaan diri secara online (online self disclosure) remaja generasi Z. *Jurnal Penelitian*, 22(1), 13-19.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Setyarahma, Rahajeng H., dan Maulana Rezi R. (2021). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Terhadap Ketahanan Diri Remaja Tunarungu Di SLB B Yakut Kota Purwokerto. Artikel. Telkom University.
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., dan Permana, B. G. (2024). Peranan Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial dan Etika pada Generasi Z. *Journal on Education*, 6(2), 11029-11037.
- Somantri, Sutjihati. 2012. Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suryani, L. Y., dan Imam Y. (2022). Peran Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di SMK Kesehata Al-Ma'arif Sumbawa Tahun 2022. *Hegemoni: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 18-21.
- Susetyo, Budi. (2022). *Trik Penelitian Di Lingkungan Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suyani, Laura Y., dan Imam Y. (2022). Peran Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di SMK Kesehata Al-Ma'arif Sumbawa Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 18-21.
- Tanjung, Z., dan Sinta A. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Yudhiato, Kresna A., dan Ikrima Rahmasari. (2020). Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Siswa Tunarungu. *Jurnal Profesi*, 18(1), 1-7.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147-153.